

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2002. Sikap Manusia Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Albery, Ian P. & Marcus Munafo. (2011). Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Cetakan I. Yogyakarta : Palmall.
- BPJS Kesehatan, (2014), Peraturan BPJS No 4 tahun 2014 tentang tata cara pendaftaran dan pembayaran peserta perseorangan BPJS Kesehatan, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 1718, Jakarta
- Fildzah, S., (2016). Wilingnes To Pay Fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Kota Banda Aceh. Universitas Syah Kuala, Banda Aceh.
- Fini Fajrini, 2. L. (2021). Studi Ketidapatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah di Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2018. *Vol.1, No. 2, 31 Januari 2021*, 129-138.
- Firdaus, M. (2022). *Ability To Pay Dan Willingness To Pay Peserta Mandiri Terhadap Iuran Bpjs Kesehatan Di Kota Administrasi Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Imbas Pandemi, Tunggakan peserta BPJS Kesehatan mencapai Rp 11 Triliun–kontan.co.id. (n.d.). Retrieved 22 Desember 2020, from <https://nasional.kontan.co.id/news/imbaspandemi-tunggakanpesertabpjs-kesehatan-mencapai-rp-11-triliun>
- Kusuma, A. R. (2021). *Analisis Kemampuan Dan Kemauan Membayar Iuran Pasien PBPJ Jaminan Kesehatan Nasional Di RSUD Sufina Aziz Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mila, Usniza. 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Kelas III Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok Tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas.

- Nawirah Hasan¹, A. S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Bpjs Pada Peserta Mandiri Di Puskesmas Tamamaung . *Window of Public Health Journal, Vol. 01 No. 04 (Bulan, Tahun) : 382-393, 382-393.*
- Pratiwi, A. N. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Membayar Iuran Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kategori Peserta Mandiri (Studi Kasus Pasien Rawat Inap Rumah Sakit dr. Soebandi Kabupaten Jember). Universitas Negeri Jember.
- Presiden Reublik Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Putri, N. (2021). *Analisis Penyebab Defisit Anggaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Tunggakan Iuran BPJS Kesehatan Pasuruan Capai Rp 20 M-Bhirawa Online. (n.d.). Retrieved 15 Mei 2017, from <https://www.harianbhirawa.co.id/tunggakan-iuran-bpjs-kesehatan-pasuruan-capai-rp-20-m/>
- Undang-Undang RI No. 40 tahun 2004, Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No.150, Jakarta
- Widyanti, N. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri pada Pasien di RSUD Labuang Baji Kota Makassar
- Wulandari, A., Syah, N. A., & Ernawati, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas, 9(1), 7-17*
- 98.78 Persen Warga Kota Pasuruan Telah Terdaftar JKN-KIS – Pasuruan news. (n.d). Retrieved 27 December 2021, <https://pasuruankota.go.id/2021/12/27/98-78-persen-warga-kota-Pasuruan-telah-terdaftar-jkn-kis/>